

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Lampion merupakan salah satu kebudayaan Tionghoa yang terdapat di Tangerang. Para remaja memiliki tugas untuk melestarikan kebudayaan tersebut agar tidak hilang dari Tangerang. Namun para remaja memiliki pengetahuan yang minim mengenai sejarah, penggunaan serta nilai yang terkandung dalam lampion. Para remaja hanya sekedar menggunakan lampion tersebut tanpa mengetahui nilai dibalik lampion. Berdasarkan fenomena tersebut, media informasi dapat membantu para remaja dalam memahami pengetahuan mengenai tradisi perayaan lampion.

Buku ilustrasi merupakan solusi pembelajaran bagi para remaja Tangerang untuk memahami informasi dan pengetahuan lampion. Dalam melakukan perancangan buku ilustrasi, penulis dapat mengetahui buku ilustrasi seperti apa yang diminati oleh para remaja Tangerang pada zaman modern ini. Buku ini dirancang dengan menggunakan ilustrasi. Penggunaan ilustrasi digunakan dengan tujuan agar para remaja Tangerang lebih tertarik untuk memahami dengan informasi kebudayaan lampion. Perancangan buku menggunakan teks yang sedikit namun dapat dipahami dan dapat menyampaikan pesan kepada para pembaca. Konten yang diberikan berupa informasi mengenai lampion serta festival/perayaan yang menggunakan lampion.

Selain ilustrasi, dalam perancangan buku ilustrasi terdapat hal-hal yang harus diperhatikan berupa *layout*, warna dan *typeface* yang dapat menarik perhatian para remaja Tangerang sekarang ini. Dengan dirancangnya buku ilustrasi, penulis berharap agar para remaja Tangerang yang belum mengetahui dapat memahami informasi mengenai lampion serta nilai yang terkandung dalam lampion. Para remaja Tangerang yang telah memahami, dapat menyebarkan kepada yang belum mengetahui.

Penulis merancang desain *post Instagram*, *Facebook* dan *Twitter* yang bertujuan untuk mempromosikan buku yang telah dirancang. Penulis juga membuat *merchandise* berupa *notebook*, *totebag*, *angpao*, gantungan kunci dan pembatas buku. *Merchandise* tersebut dapat meningkatkan daya tarik para remaja Tangerang untuk melakukan pembelian buku.

5.2. Saran

Penulis telah mencari buku-buku yang berhubungan dengan lampion. Penulis menemukan buku yang menjelaskan mengenai festival di Cina. Beberapa buku yang ditemukan oleh penulis berupa buku *text book* berwarna hitam putih dan diberi ilustrasi dan foto yang sedikit. Penulis juga mengalami kesulitan dalam mencari buku yang menjelaskan mengenai awal mula ditemukannya lampion atau buku yang fokus menjelaskan mengenai lampion. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada mahasiswa yang ingin mengambil tema yang sejenis untuk melakukan riset terlebih dahulu. Riset tersebut dapat berupa mencari data mengenai lampion yang didapatkan pada wawancara kepada para ahli, buku dan

internet. Data yang didapatkan pada internet perlu di validasi kembali kepada para ahli untuk memastikan bahwa data yang diambil adalah benar.

Penulis juga menyarankan untuk melakukan riset kepada target audiens. Penulis salah dalam mendesain konten untuk target usia 17-25 tahun. Oleh karena itu, riset harus dilakukan secara teliti. Riset dilakukan untuk dapat mengetahui kriteria target audiens, sehingga dapat merancang desain buku ilustrasi sesuai dengan minat target audiens. Riset mengenai gaya ilustrasi yang diminati oleh target audiens dapat dilakukan dengan memperlihatkan hasil gaya ilustrasi penulis dengan berbagai macam gaya sesuai dengan teori gaya ilustrasi. Penulis menyarankan untuk menggunakan gaya ilustrasi yang tidak terlalu kekanakan agar buku sesuai dengan target sasaran. Konten yang disajikan juga harus berbobot dan sesuai dengan tujuan dari melakukan perancangan buku ilustrasi. Dalam perancangan buku ilustrasi, penuli menyarankan untuk tidak membiarkan 1 halaman hanya terdiri dari *text* saja, tetapi juga diberi *full* warna (diusahakan tidak ada tempat kosong), ilustrasi, nomor halaman dan unsur lain yang perlu dimasukkan.